

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I 2021

JULI 2021

**Balai Besar Taman Nasional
Gunung Gede Pangrango**

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2021 Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2021 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Cibodas, Juli 2021
Kepala Balai Besar,

Wahju Rudianto, S.Pi., M.Si
NIP. 9691016 199403 1 001

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	iv
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	2
III. Laporan Operasional	4
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	5
V. Catatan atas Laporan Keuangan	6
A. Penjelasan Umum	6
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	15
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	25
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	50
E. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas	57
F. Pengungkapan Penting Lainnya	59

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Semester I Tahun Anggaran 2021 yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2021 ini telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Cibodas, Juli 2021
Kepala Balai Besar,



Wanji Rudianto, S.Pi., M.Si
NIP. 196910161994031001

Laporan Keuangan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2021. Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.1.935.312.692,- atau mencapai 25,12 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.7.703.800.000,-. Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp.10.250.032.871,- atau 44,92 persen dari pagu anggaran belanja sebesar Rp. 22.818.683.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2021. Nilai Aset per 30 Juni 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp.57.147.238.337,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.410.879.440,- Aset Tetap (netto) sebesar Rp.55.484.135.635,- dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp.1.239.621.587,-. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 320.000.000 dan Rp.57.147.238.337,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp.1.912.491.693,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp.11.999.658.203,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp.10.087.166.510,- sedangkan Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp.340.927.999,-, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.9.746.238.511,-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp.58.258.756.669,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. 9.746.238.511,- Selisih Revaluasi Aset Tetap dikurangi Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi sebesar Rp. 0,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.8.314.720.179,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2021 adalah senilai Rp.56.827.238.337,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2021		% thd Angg	TA 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	7.708.800.000	1.935.312.692	25,12	5.130.387.762
JUMLAH PENDAPATAN		3.365.475.000	5.130.387.762	152,44	5.130.387.762
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	13.892.123.000	6.457.574.752	46,48	13.224.556.141
Belanja Barang	B.4	8.907.560.000	3.773.458.119	42,36	10.155.562.132
Belanja Modal	B.5	19.000.000	19.000.000	100	249.437.400
JUMLAH BELANJA		22.818.683.000	10.250.032.871	44,92	22.978.880.872

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO NERACA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA. 2021	TA. 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran		320,000,000	0
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1	0	8,940,000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.2	0	-44.700
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	C.3	0	8,895,300
Persediaan	C.4	90,879,440	91.682.875
JUMLAH ASET LANCAR		410,879,440	100.578.175
ASET TETAP			
Tanah	C.5	7,696,121,000	7.696.121.000
Peralatan dan Mesin	C.6	10,671,179,120	16.350.306.270
Gedung dan Bangunan	C.7	39,139,075,058	38.944.075.058
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.8	14,178,412,554	14.178.412.554
Aset Tetap Lainnya	C.9	66,580,000	27.700.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.10	8,812,501	8.812.501
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.11	16,276,044,598)	-20.340.609.266
JUMLAH ASET TETAP		55,484,135,635	56,864,818,117
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.12	12,665,000	5.960.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	- 63,325)	-29.800
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	C.14	12,601,675	5.930.200
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		12,601,675	5.930.200
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.15	635.041.011	635.041.011
Aset Lain-lain	C.16	10,343,960,959	5.120.683.173
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.17	-9,739,380,383	-4.458.568.739

Jumlah Aset Lainnya		1,239,621,587	1.297.155.445
JUMLAH ASET		57,147,238,337	58.268.481.937
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.18	0	9.725.268
Uang Muka dari KPPN		320,000,000	
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		320,000,000	9.725.268
JUMLAH KEWAJIBAN		320,000,000	9.725.268
EKUITAS			
Ekuitas	C.19	56,827,238,337	58.258.756.669
JUMLAH EKUITAS		56,827,238,337	58.258.756.669
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		57,147,238,337	58.268.481.937

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	1,912,491,693	1,391,251,995
JUMLAH PENDAPATAN		1,912,491,693	1,391,251,995
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	6,457,574,752	6,225,249,493
Beban Persediaan	D.3	74,743,335	48,410,900
Beban Barang dan Jasa	D.4	1,956,351,089	1,228,673,890
Beban Pemeliharaan	D.5	1,137,302,003	373,501,448
Beban Perjalanan Dinas	D.6	596,139,859	367,420,836
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	1,777,558,340	2,272,889,093
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	11,175	0
JUMLAH BEBAN		11,999,658,203	10,516,145,660
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(10,087,166,510)	(9,124,893,665)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	18,350,999	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	0	161.657.898
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	322,577,000	92,244,817
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	0	4,008,200
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		340,927,999	(73,421,281)
SURPLUS/DEFISIT LO		(9,746,238,511)	(9,198,314,946)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
EKUITAS AWAL	E.1	58,258,756,669	57.274.052.027
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	-9,746,238,511	-9,198,314,946
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.4		89,199,825
Koreksi Lain-lain	E.5		7.521.818
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.6	8,314,720,179	6,849,794,580
EKUITAS AKHIR	E.7	56,827,238,337	54,843,853,654

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.27/MENHUT-II/2009 tentang Pedoman Pelaporan Keuangan Pemerintah lingkup Departemen Kehutanan.
8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar.
9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar.
10. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dibentuk sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kawasan konservasi, yaitu pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango bertujuan untuk mengelola kawasan secara lestari dengan prinsip-prinsip konservasi, sesuai dengan Undang Undang Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi

Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Dibentuk sejak tahun 2007 sesuai dengan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.7/Menlhk/Setjen/OTL.0/I/2016 Tanggal 29 Januari 2016 tentang Organisasi dan tata kerja UPT Taman Nasional, yang berkedudukan di Jalan raya Cibodas PO. Box 3 Sdl Cipanas Cianjur Jawa Barat. Melalui peran Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango diharapkan kualitas pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya mendukung visi Kementerian Kehutanan yaitu hutan lestari untuk kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan.

Visi TNGGP untuk tahun 2019 – 2028 adalah: **“Sebagai Pusat Konservasi Hutan Hujan Tropis Pegunungan di Pulau Jawa yang Bermanfaat untuk Mendukung Pembangunan Wilayah dan Masyarakat.”**

Untuk mewujudkan Visi tersebut, TNGGP menetapkan Misi sebagai berikut:

1. Mempertahankan ekosistem hutan hujan tropis pegunungan dalam rangka meningkatkan populasi satwa macan tutul, owa jawa, surili, elang jawa dan keanekaragaman hayati lainnya untuk menunjang pengembangan pendidikan dan penelitian;
2. Mengembangkan pendidikan konservasi;
3. Mengembangkan ekowisata yang berkelanjutan untuk seluruh jenjang umur dan ramah difabel;
4. Menciptakan destinasi pendakian yang berkualitas, aman dan nyaman dan berkelanjutan;
5. Membangun data dan informasi keanekaragaman hayati serta mengembangkan sistem monitoring keanekaragaman hayati yang akurat dan reliable;
6. Mengoptimalkan peran serta kesadaran masyarakat;
7. Mewujudkan fungsi pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam ekosistem hutan hujan tropis pegunungan dalam kerangka cagar biosfer Cibodas bagi kehidupan masyarakat.

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi Jakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang

terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango adalah sebagai berikut:

*Kebijakan
Akuntansi atas
Pendapatan*

(1) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan

- Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas brutto, yaitu dengan membukukan penerimaan brutto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Kebijakan
Akuntansi atas
Belanja*

(2) Kebijakan Akuntansi atas Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

*Kebijakan
Akuntansi atas
Aset*

(3) Kebijakan Akuntansi atas Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca

disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.

- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
 1. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 2. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 3. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - (a). Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - (b). Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - (c). Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

c. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

d. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

(4) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Kebijakan
Akuntansi atas
Ekuitas Dana

(5) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana

- Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan *kewajiban* pemerintah.
- Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi.
- Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan *kewajiban* jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

Kebijakan
Akuntansi atas
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih

(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor

201/PMK.06/2011 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih .

Tabel 3
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

*Kebijakan
Akuntansi atas
Penyusutan
Aset Tetap*

(7) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah

diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2014 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Sedangkan Untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2015, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode Semester I Tahun Anggaran 2021, Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (BBTNGGP) telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak tiga kali dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

URAIAN	CATATAN	TA 2021	
		Anggaran awal	Anggaran setelah revisi
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	7.703.800.000	7.703.800.000
JUMLAH PENDAPATAN		7.703.800.000	7.703.800.000
BELANJA	B.2.		
Belanja Pegawai	B.3	14,630,000,000	13,892,123,000
Belanja Barang	B.4	10,047,300,000	8,907,560,000
Belanja Modal	B.5	570,850,000	19,000,000
JUMLAH BELANJA		25,248,150,000	22,818,683,000

Realisasi
Pendapatan
Rp. 1,935,312,692,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 1,935,312,692,- atau mencapai 25,12 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 7.703.800.000,- Rincian Pendapatan Balai Besar TNGGP sebagai berikut:

Rincian Realisasi Pendapatan

Uraian	Pendapatan
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	18,350,999
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	6,907,693
Pendapatan Perizinan di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2,300,000
Pendapatan Wisata Alam	1,902,479,000
Pendapatan Iuran di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	805,000
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	2,235,000

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2,235,000
Jumlah	1,935,312,692

Penjelasan Pendapatan Semester I TA 2021 sebagai berikut :

1. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin

Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin berdasarkan dari hasil kegiatan lelang peralatan dan mesin TNGGP melalui KPKNL Bogor sejumlah Rp. 18,350,999,- sebagaimana rincian sebagai berikut:

NO	NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BAYAR	JUMLAH SETORAN	KETERANGAN
1	KPKNL Bogor	09-02-2021	14.250.999	Penjualan Peralatan dan Mesin
2	KPKNL Bogor	24-05-2021	4.100.000	Penjualan Peralatan dan Mesin
	JUMLAH		18,350,999	

2. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berasal dari Sewa Rumah Jabatan oleh Pegawai Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango serta sewa Gedung dan Bangunan oleh Pegawai BBTNGGP sebesar Rp. 6,907,693,- sebagaimana rincian berikut:

NO	NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BAYAR	JUMLAH SETORAN	KETERANGAN
1	Pegawai BBTNGGP	04-01-21	978,528	Sewa Rumah Dinas
2	Pegawai BBTNGGP	01-02-21	1,185,833	Sewa Rumah Dinas
3	Pegawai BBTNGGP	01-03-21	1,185,833	Sewa Rumah Dinas
4	Pegawai BBTNGGP	01-04-21	1,185,833	Sewa Rumah Dinas
5	Pegawai BBTNGGP	01-05-21	1,185,833	Sewa Rumah Dinas
6	Pegawai BBTNGGP	01-06-21	1,185,833	Sewa Rumah Dinas
	JUMLAH		6,907,693	

3. Pendapatan Perizinan di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Pendapatan Perizinan di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar Rp.2.300.000,- diperoleh dari kegiatan sebagai berikut:

NO	NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BAYAR	JUMLAH	JENIS PENERIMAAN	KET.
1	Ade Mulyana	08-01-2021	200.000	Iuran Izin Usaha Penyediaan Jasa Wisata Alam	Jasa Perjalanan Wisata - Perorangan
2	Suparman	19-01-2021	300.000	Iuran Izin Usaha Penyediaan Jasa Wisata Alam	Jasa Perjalanan Wisata - Perorangan
3	Bella Risma	02-03-2021	50.000	Iuran izin pengambilan sampel penelitian (mati/bagian-bagian)	(Fak.Pertanian UNLAM) RPTN Bodogol
4	Sri Ainiyyah Putri	31-03-2021	50.000	Iuran izin pengambilan sampel penelitian (mati/bagian-bagian)	Jamur Makroskopis di RPTN Bodogol
5	Melly Audina N	21-04-2021	50.000	Iuran izin pengambilan sampel penelitian (mati/bagian-bagian)	Keanekaragaman Jamur Makroskopis di RPTN Cibodas
6	Cipta Jati Mulia	21-04-2021	50.000	Iuran izin pengambilan sampel penelitian (mati/bagian-bagian)	Keanekaragaman Bryophyta di RPTN Cibodas
7	IQBAL ZAM ZAMI HILAUL	25-05-2021	50.000	Iuran izin pengambilan sampel penelitian (mati/bagian-bagian)	Kandungan Nutrisi Pakan Lutung Jawa di RPTN Tegallega
8	Afifah Intan Kamila	10-06-2021	50.000	Iuran izin pengambilan sampel penelitian (mati/bagian-bagian)	Studi In Silico Senyawa Aktif di RPTN Tapos

9	CV. WISATA CIBODAS	22-06-2021	1.500.000	Iuran Izin Usaha Penyediaan Jasa Wisata Alam	Jasa Perjalanan Wisata, Jasa Pramuwisata (Interpreter atau pemandu)
Jumlah			2.300.000		

4. Pendapatan Wisata Alam

Pendapatan Wisata Alam sebesar Rp. 1,902,479,000,- diperoleh dari tiket masuk kegiatan wisata seperti wisata jembatan gantung (Suspension Bridge), pendakian, wisata ke air terjun, berkemah dan lain-lain.

5. Pendapatan Iuran di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Pendapatan Iuran di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar Rp.805.000,- diperoleh dari ijin kegiatan penelitian dengan rincian sebagai berikut:

NO	NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	JUMLAH SETORAN	JENIS PENERIMAAN	KETERANGAN
1	Alya Maharani	500.000	Pungutan untuk kegiatan penelitian, pengambilan gambar, serta pengambilan dan pengangkutan specimen tumbuhan dan satwa liar	Manajemen Destinasi Pariwisata di Areal Situgunung
2	PT. GRAHA PASUNDAN RAHAYU	200.000	Pungutan untuk kegiatan penelitian, pengambilan gambar, serta pengambilan dan pengangkutan specimen tumbuhan dan satwa liar	Di RPTN Bodogol
3	IQBAL ZAM ZANI HILAUL.	35.000	Pungutan untuk kegiatan penelitian, pengambilan gambar, serta pengambilan dan pengangkutan specimen	Di RPTN GEDEH

			tumbuhan dan satwa liar	
4	AFIFAH INTAN KAMILA	70.000	Pungutan administrasi pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar	Di Bidang PTN Wil. III Bogor (UNAS)
TOTAL		805.000		

6. Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain

Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain Rp.2.235.00,- berasal dari Pendapatan TGR sebagai berikut:

NO	NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL SETOR	JUMLAH SETOR	TGR ATAS	KETERANGAN
1	Johanes Wiharisno	04-01-2021	745.000	TGR -R2 (Dua) Merk/type Kawasaki, No. Pol. B 3596 PDQ Tahun 2016	Angsuran Pertama selama 24 bulan
2	Johanes Wiharisno	01-05-2021	745.000	TGR -R2 (Dua) Merk/type Kawasaki, No. Pol. B 3596 PDQ Tahun 2016	Angsuran Kedua selama 24 bulan
3	Johanes Wiharisno	01-06-2021	745.000	TGR -R2 (Dua) Merk/type Kawasaki, No. Pol. B 3596 PDQ Tahun 2016	Angsuran Ketiga selama 24 bulan
TOTAL			2.235.000		

7. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp.2.235.000,- diperoleh dari pengembalian kelebihan bayar belanja pegawai sebagai berikut:

NO	TANGGAL BAYAR	JUMLAH SETORAN	KETERANGAN
1	01-02-2021	745.000	Pengembalian Pembayaran a.n Johanes Wiharisno
2	01-03-2021	745.000	Pengembalian Pembayaran a.n Johanes Wiharisno
3	01-04-2020	745.000	Pengembalian Pembayaran a.n Johanes Wiharisno

TOTAL	2.235.000	
--------------	------------------	--

Realisasi Pendapatan Semester I TA 2021 mengalami Peningkatan sebesar Rp. 502,789,462,- atau 35,09 % persen dibandingkan Semester I TA 2020. Hal ini disebabkan karena sudah berlakunya kembali kegiatan pendakian ke Gunung Gede Pangrango dengan tetap menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19.

*Realisasi Belanja
Negara
Rp. 10,250,032,871,-*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja BBTNGGP pada Semester I TA 2021 adalah sebesar Rp. 10.251.519.699,- atau 44,93 % dari anggaran belanja sebesar Rp. 22,818,683,000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester I TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2021

URAIAN	TA 2021		% thd Angg
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	13,892,123,000	6,457,574,752	46,49
Belanja Barang	8,907,560,000	3,773,458,119	42,36
Belanja Modal	19,000,000	19,000,000	100
JUMLAH BELANJA	22,818,683,000	10,250,032,871	44,93

Dibandingkan dengan Semester I TA 2020, Realisasi Belanja Semester I TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1,967,715,061,- atau 23,75 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penurunan Pagu Belanja Modal dimana TA 2021 tidak terdapat pagu anggaran yang berasal dari hibah SBSN.
2. Penurunan Pagu Belanja Barang.
3. Namun terjadi kenaikan Pagu Belanja Pegawai.

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Semester I TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 6,457,574,752,- dan Rp. 6,225,249,493,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 232,325,259,- atau sebesar 3,73 persen dari Semester I TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Banyaknya mutasi pegawai yang Masuk ke BBTNGGP, tidak sebanding dengan mutasi pegawai yang Keluar.
2. Berbeda dengan tahun sebelumnya, tidak ada pembayaran THR Tunjangan Kinerja ASN TA 2020.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Semester I TA 2021 dan 2020

No	Uraian	Belanja Pegawai	
		2021	2020
1	belanja Gaji Pokok PNS	3,129,755,400	2,924,516,000
2	belanja Pembulatan Gaji PNS	46,064	47,354
3	belanja Tunj. Suami/Istri PNS	259,045,940	241,141,850
4	belanja Tunj. Anak PNS	75,603,822	64,991,708
5	belanja Tunj. Struktural PNS	94,280,000	84,250,000
6	belanja Tunj. Fungsional PNS	335,965,000	285,310,000
7	belanja Tunj. PPh PNS	8,889,546	5,228,674
8	belanja Tunj. Beras PNS	195,316,740	149,112,780
9	belanja Uang Makan PNS	352,767,000	409,870,000
10	belanja Tunjangan Umum PNS	42,480,000	43,995,000

11	belanja Uang Lembur	54,512,000	0
12	belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1,910,400,068	2,016,786,240
Belanja Kotor		6,459,061,580	6,225,249,606
Pengembalian Belanja		1,486,828	113
Belanja Bersih		6,457,574,752	6,225,249,493

Belanja Barang
Rp. 3,773,458,119,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Semester I TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 3,773,458,119,- dan Rp. 1,988,642,667,-. Realisasi Belanja Barang TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1,784,815,452,- atau 89,75 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2020. Hal ini karena adanya penambahan pagu anggaran tahun 2021 berupa belanja barang dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 terdiri atas :

- Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19, berupa belanja Masker, Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh, Hand Sanitizer Gel, Alat Rapid Tes Mandiri Lingkup Kantor Balai, Bidang Wilayah I, II dan III, Cairan disinfektan, Spayer, Sarung Tangan, Tisu Basah, Tisu Kering, Face Shield, Penyangga Masker, Thermoscanner, Bahan Sosialisasi Pencegahan Covid-19 (Banner X), Aplikasi Conference, Alat Makan Mandiri Edukasi Covid-19 dan Pegawai.
- Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19, berupa Bahan Sosialisasi Pencegahan Covid-19.
- Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19, berupa Cek Kesehatan Covid-19 (Rapid Antigen dan Swab PCR).

Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2021 dan 2020

URAIAN	BELANJA BARANG	
	2021	2020
belanja Keperluan Perkantoran	735,362,300	675,935,600
belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,596,100	4,307,000
belanja Honor Operasional Satuan Kerja	143,900,000	154,660,000

belanja Barang Operasional Lainnya	7,560,000	25.610,000
belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	51,378,000	0
belanja Bahan	473,353,600	79,185,200
belanja Honor Output Kegiatan	21,950,000	26,025,000
belanja Barang Non Operasional Lainnya	261,305,000	14,350.000
belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0
belanja Barang Persediaan Konsumsi	84,677,100	60,233,200
belanja Langganan Listrik	40,347,205	43,677,328
belanja Langganan Telepon	77,494,652	83,704,441
belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	34,715,000	5,199,764
belanja Jasa Konsultan	0	0
belanja Sewa	79,500,000	112,250,000
belanja Jasa Profesi	13,500,000	4,500,000
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	23,114,500	0
belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	797,121,000	143,640,000
belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	326,943,803	227,239,948
Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	2,500,000	0
belanja Perjalanan Biasa	349,419,859	262,340,836
belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	110,370,000	92,080,000
belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	136,350,000	9,000,000
belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	143.036.000	4,650,000
Belanja Kotor	3,773,458,119	1,988,642,667
Pengembalian Belanja	0	650,000
Total Belanja Bersih	3,773,458,119	1,988,642,667

Belanja Modal
Rp. 19,000,000,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 19,000,000,- dan Rp.19.130.000,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan 2020 sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI BELANJA	
	2021	2020
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	19,000,000	0
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	19,130,000
Belanja Kotor	19,000,000	19,130,000
Pengembalian Belanja	-	-
Belanja Bersih	19,000,000	249.437.400

Realisasi Belanja Modal pada Semester I TA 2021 mengalami Penurunan sebesar Rp.130.000,- atau – 0,67 persen dari realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan adanya tambahan pagu dari SBSN sebesar Rp.5.142.000.000,-. belum terealisasi.

	C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA
<i>Kas di Bendahara Pengeluaran Rp.320.000.000,-</i>	C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran
	Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 320.000.000 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.
<i>Persediaan Rp. 91.682.875,-,-</i>	C.2 Persediaan
	<p>Nilai Persediaan Semester II atau Tahunan, Tahun Anggaran 2020 dan semester I tahun 2021 masing-masing adalah : tahun 2020 sebesar Rp. 91.682.875,- (<i>sembilan puluh satu juta enam ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah</i>) dan Semester 1 Tahun 2021 Rp. 90.879.440,- (<i>sembilan puluh juta delapan ratus tujuh puluh Sembilan ribu empat ratus empat puluh</i>), sehingga menghasilkan mutasi persediaan kurang (-) sebesar Rp 803.435- (<i>delapan ratus tiga ribu empat ratus tiga puluh lima rupiah</i>).</p> <p>Barang konsumsi per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 6.751.700,- (<i>enam juta tujuh ratus lima puluh satu ribu tujuh ratus rupiah</i>) dengan rincian sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alat tulis sebesar Rp.259.500,- (<i>dua ratus lima puluh Sembilan ribu lima ratus rupiah</i>); - Penjepit kerta sebesar Rp. 168.000,- (<i>serratus enam puluh delapan ribu rupiah</i>) - Order dan map sebesar Rp. 462.500 (<i>empat ratus enam puluh dua ribu lima ratus rupiah</i>) - Cutter (alat tulis kantor lainnya) sebesar Rp. 43.500,- (<i>empat puluh tiga ribu lima ratus rupiah</i>) - Alat Perekat sebesar Rp. 53.500,- (<i>lima puluh tiga ribu lima ratus rupiah</i>)

	<ul style="list-style-type: none"> - Barang Cetak sebesar Rp. 1.157.200 (satu juta seratus lima puluh tujuh ribu dua ratus rupiah) - Alat Tulis Kantor lainnya sebesar Rp. 30.000, (tiga puluh ribu rupiah) - Kertas HVS sebesar Rp. 1.450.000,- (satu juta empat ratus lima puluh ribu rupiah) - Berbagai kertas sebesar Rp. 40.000,- (empat puluh ribu rupiah) - Amplop sebesar Rp. 140.000,- (seratus empat puluh ribu rupiah) - Tinta Cetak sebesar Rp. 400.000,- (empat ratus ribu rupiah) - Bahan cetak lainnya sebesar Rp. 2.300.000, (dua juta tiga ratus ribu rupiah) - Computer File/tempat disket sebesar 127.500,- (seratus dua puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) - Makanan/sembako sebesar Rp. 120.000,- (seratus dua puluh ribu rupiah) <p>Amunisi per 30 Juni 2021 sejumlah Rp. 16.553.100,- (<i>enam belas juta lima ratus lima puluh tiga ribu seratus rupiah</i>) yang terinci sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - amunisi senapan laras panjang sebesar Rp. 13.418.100,- (tiga belas juta empat ratus delapan belas ribu seratus rupiah) - amunisi senapan laras pendek sebesar Rp. 3.135.000,- (tiga juta seratus tiga puluh lima ribu rupiah) <p>Bahan Baku per 30 Juni 2020 sebesar Rp. 67.574.640,- (<i>Enam puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus empat puluh rupiah</i>),</p> <ul style="list-style-type: none"> - berupa Bahan adiktif/bahan kimia pemadam kebakaran sehingga tidak ada mutasi tambah maupun mutasi kurang sehingga nilai dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut:
--	---

	<table><tr><th rowspan="2">Jenis</th><th rowspan="2">31 Desember 2020</th><th colspan="2">MUTASI</th><th rowspan="2">30 Juli 2021</th></tr><tr><th>Tambah</th><th>Kurang</th></tr><tr><td>Barang Konsumsi</td><td>3.792.200,-</td><td>2.959.500,-</td><td></td><td>6.751.700,-</td></tr><tr><td>Barang Untuk Pemeliharaan</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Amunisi</td><td>20.316.035,-</td><td></td><td>3.762.935,-</td><td>16.553.100,-</td></tr><tr><td>Barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Bahan baku</td><td>67.574.640,-</td><td></td><td></td><td>67.574.640,-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>91.682.875,-</td><td></td><td></td><td>90.879.440,-</td></tr></table>	Jenis	31 Desember 2020	MUTASI		30 Juli 2021	Tambah	Kurang	Barang Konsumsi	3.792.200,-	2.959.500,-		6.751.700,-	Barang Untuk Pemeliharaan					Amunisi	20.316.035,-		3.762.935,-	16.553.100,-	Barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat					Bahan baku	67.574.640,-			67.574.640,-	Jumlah	91.682.875,-			90.879.440,-
Jenis	31 Desember 2020			MUTASI			30 Juli 2021																															
		Tambah	Kurang																																			
Barang Konsumsi	3.792.200,-	2.959.500,-		6.751.700,-																																		
Barang Untuk Pemeliharaan																																						
Amunisi	20.316.035,-		3.762.935,-	16.553.100,-																																		
Barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat																																						
Bahan baku	67.574.640,-			67.574.640,-																																		
Jumlah	91.682.875,-			90.879.440,-																																		
Tanah Rp. 7.696.121.000	C.3 Tanah																																					
	<p>Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2021 adalah per 31 Desember 2020 Rp. 7.696.121.000,- dan Semester II Tahun 2021 Rp. 7.696.121.000,- tidak ada kenaikan nilai aset tanah dan tidak ada belanja modal berupa tanah pada Semester I Tahun 2021</p> <table><tr><td>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020</td><td>7,696,121,000</td></tr><tr><td>Mutasi tambah:</td><td></td></tr><tr><td>Saldo Awal</td><td>7,696,121,000</td></tr><tr><td>Mutasi tambah:</td><td></td></tr><tr><td>Pembelian</td><td>0</td></tr><tr><td>Mutasi kurang:</td><td></td></tr><tr><td>Koreksi Pencatatan</td><td>0</td></tr><tr><td>Saldo per 30 Juni 2021</td><td>7,696,121,000</td></tr><tr><td>Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2021</td><td>0</td></tr><tr><td>Nilai Buku per30 Juni 2021</td><td>7,696,121,000</td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> <p>Aset tanah di Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango tersebar di seluruh wilayah kerja yang meliputi 3 (tiga) Kabupaten yaitu Kabupaten Cianjur, Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Bogor. Tanah seluas 9.650 m2 sudah bersertifikat, namun belum bersertifikat an Pemerintah RI c.q Kementerian K/L seluas 60 m2 dan 13.131 m2 (2 Bidang) belum bersertifikat. Luasan tanah yang belum bersertifikat tersebut terletak di Kabupaten Bogor tepatnya di daerah Tapos karena sertifikat induk tanah tapos dalam proses penelusuran dan ditambah 1 Bidang Tanah lagi yang belum bersertifikat</p>	Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	7,696,121,000	Mutasi tambah:		Saldo Awal	7,696,121,000	Mutasi tambah:		Pembelian	0	Mutasi kurang:		Koreksi Pencatatan	0	Saldo per 30 Juni 2021	7,696,121,000	Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2021	0	Nilai Buku per30 Juni 2021	7,696,121,000																	
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	7,696,121,000																																					
Mutasi tambah:																																						
Saldo Awal	7,696,121,000																																					
Mutasi tambah:																																						
Pembelian	0																																					
Mutasi kurang:																																						
Koreksi Pencatatan	0																																					
Saldo per 30 Juni 2021	7,696,121,000																																					
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2021	0																																					
Nilai Buku per30 Juni 2021	7,696,121,000																																					

yaitu pembelian tanah enclave area bodogol yang sedang dalam proses pembuatan sertifikat. Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango telah melakukan usaha-usaha dalam rangka pengamanan BMN tersebut, antara lain dengan melakukan koordinasi aktif dengan pihak-pihak terkait seperti Desa setempat, KPKNL dan BPN setempat.

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2020, Semester 2 Tahun 2020 disajikan pada Tabel 15 berikut ini :

No.	KIB	Luas	Nilai
1	2010101005 1	590 m2	Rp 583,702,000
2	2010101005 2	1.155 m2	Rp 1,191,267,000
3	2010104001 1	640 m2	Rp 1,084,079,000
4	2010104001 2	1.000 m2	Rp 1,556,250,000
5	2010104001 3	1.681 m2	Rp 638,180,000
6	2010104011 1	260 m2	Rp 73,112,000
7	2010104011 2	238 m2	Rp 124,950,000
8	2010104011 3	160 m2	Rp 44,992,000
9	2010104011 4	900 m2	Rp 319,960,000
10	2010104011 5	225 m2	Rp 38,374,000
11	2010104011 6	300 m2	Rp 130,140,000
12	2010104011 7	253 m2	Rp 41,400,000
13	2010104011 9	200 m2	Rp 69,660,000
14	2010104011 10	195 m2	Rp 33,740,000
15	2010104011 11	364 m2	Rp 107,941,000
16	2010104011 12	135 m2	Rp 65,686,000
17	2010104011 13	165 m2	Rp 23,311,000
18	2010104011 14	132 m2	Rp 32,235,000
19	2010104011 15	400 m2	Rp 677,550,000
20	2010104011 16	135 m2	Rp 284,898,000
21	2010104011 17	217 m2	Rp 73,401,000
22	2010104999 1	98 m2	Rp 8,942,000
23	2010104999 2	342 m2	Rp 120,735,000
24	2010202002 1	60 m2	Rp 30,210,000
25	2010204008 1	13131 m2	Rp 341,406,000
Jumlah			Rp 7,696,121,000

Peralatan dan Mesin Rp.
10,671,179,120,-

C.4 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2021 adalah Rp. 10,671,179,120,- dan per 31 Desember 2020 Audited Rp. 16,350,306,270,- Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	16,350,306,270
Mutasi Tambah :	
Pembelian	19,000,000
Transfer Masuk	0
Penyelesaian dengan KDP	0
Perolehan Lainnya	86,462,000
Koreksi Penambahan Kondisi	0
Transaksi Normalisasi BMN	-
Mutasi Kurang :	
Transfer Keluar	402,506,818
Penghapusan	-
Penghentian dari penggunaan	-5,382,082,332
Koreksi Pencatatan	-
Saldo Per 30 Juni 2021	10,671,179,120
Akumulasi Penyusutan per 30 Juni 2021	7,925,229,394
Nilai Buku per 30 Juni 2021	2,745,949,726

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin pada 30 Juni 2021 Audited berupa:

- a. Pembelian dengan nomor SP2D 211281701000004 tanggal 01 Maret 2021 kode akun 532111 dengan nilai Rp. 19.000.000,-, diantaranya :
 - Kursi Besi/Metal dengan kode barang 3050201003 dengan nomor NUP 423 dan 424 dengan nilai perolehan Rp. 2.000.000,- yang berada di Ruang Kerja Kursi Kerja KBB KBTU active furniture 2021;
 - Kursi Besi/Metal dengan kode barang 3050201003 dengan nomor NUP 425 dengan nilai perolehan Rp. 2.000.000,- yang berada di Ruang Kerja Kursi Kerja KBB KBTU active furniture 2021;
 - Sice dengan kode barang 3050201005 dengan nomor NUP 67 dan 68 dengan nilai perolehan Rp. 6.500.000,- yang berada di Ruang Kursi Tamu KBTU dan R.Tamu VIP;
- b. Perolehan lainnya dengan jenis transaksi 112, diantaranya :
 1. Perolehan dari PT. MNC Land Lido (d/h Lido Nirwana Parahyangan) dengan, dengan Berita Acara Nomor : BA. 009/MNC-BBTNGGP/BAST/III/2021, tanggal 02 Maret 2021 lokasi barang ada di Bidang Wilayah III bogor yaitu di Resort Bodogol PPKAB berupa :

- 1 paket meja akan kayu dengan nama barang Meja Kayu dan bangku Kayu Mahoni di PPKAB Bodogol dengan harga satuan Rp. 9.000.000,- dengan kode barang 3.05.02.01.019 NUP 28;

2. Perolehan dari GEPREC dengan nomor BA. 001/GEPREC/2/2020 tanggal Februari 2021, antara lain :

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Merk/Tipe	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan
1	3060104045	Mesin Barcode	1	Scanner/Geprec	4/7/2021	1,280,000
2	3080141251	Stabilizer/UPS	7	UPS 550 watts/Geprec	4/7/2021	1,370,000
3	3050105048	LCD Projector/Infoc	23	Proyektor/EPSON/X46 6940/Geprec	4/7/2021	5,000,000
4	3050206046	Handy Cam	3	Sony/HDR-CX405/Hitam G Geprec	4/7/2021	2,500,000
5	3080113081	TV Monitor	4	LED LG/809NTGYGW039/2 4MK 400 H-	4/7/2021	1,600,000
6	3060347002	Genset	7	Tekiro Ryu Blac/Geprec	4/7/2021	3,500,000
7	3080112025	Stabilizer	1	Stabilizerlistrik/Matsunaga/AVR-10KVH/Geprec	4/7/2021	3,200,000
8	3080141029	Cabinet Drier	1	Krisbow/AD-160 L Hitam	4/7/2021	5,999,000
9	3050104004	Rak Kayu	20	Rak 4 susun/Krisbow	4/7/2021	1,793,000
10	3050104004	Lemari	10	Krisbow/cokelat[utih/i	4/7/2021	3,600,000
11	3050104007	Brankas	13	Brankas Filcab/SF680-4E/ACEB1905140/Geprec	4/7/2021	14,000,000
12	3100203003	Printer (Peralatan Personal)	88	Epson/L3150/Hitam/G	4/7/2021	2,850,000
13	3100203003	Printer (Peralatan Personal)	89	Epson/XGNX024881/L 3110/Hitam/Geprec	4/7/2021	2,270,000
14	3100102001	P.C Unit	70	CasingHitam/Geprec	4/7/2021	26,000,000
15	3080111020	Microscope	1	Mikroskop digital/EAKINS/Hitam /Geprec	4/7/2021	2,500,000
						77,462,000

Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin pada 30 Juni 2021 berupa:

- Penghapusan BMN berupa Transfer Keluar Peralatan dan Mesin dengan kode barang 3.02.01.01.002 nomor NUP 3 berupa kendaraan dinas bermotor perorangan roda 4 Jeep

toyota Fortuner F 1023 W dengan nilai pada simak BMN sebesar Rp.402,506,818,- nomor BAST BAST. 322/BBTNGGP/3/2021 tanggal 05 maret 2021 ke Taman Nasional Gunung Ciremai.

b. Adanya Aset Penghentian Penggunaan dengan nilai Rp. 5,382,082,332,- berdasarkan SK Penghentian dengan Nomor SK.78/BBTNGGP/TU.02/2/2021 tanggal 10 Februari 2021 diantaranya:

No	Kode Barang	Nama Barang	Unit	Nilai
1	3.03.02.11.006	Pisau Gip	3	963,456
2	3.03.03.01.046	Survey Meter (Alat Ukur Universal)	2	889,344
3	3.03.03.01.072	Global Positioning System	19	111,509,000
4	3.03.03.05.040	Window For F 200	1	11,880,000
5	3.03.03.10.010	Timbangan Cepat Kapasitas 200 kg	0	0
6	3.04.01.04.004	Lemari Penyimpan	4	14,000,000
7	3.05.01.01.001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	5	7,088,500
8	3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	21	83,250,000
9	3.05.01.04.002	Lemari Kayu	27	95,369,014
10	3.05.01.04.003	Rak Besi	2	2,690,000
11	3.05.01.04.004	Rak Kayu	3	5,600,000
12	3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	30	54,843,000
13	3.05.01.04.006	Filing Cabinet Kayu	1	1,200,000
14	3.05.01.04.007	Brandkas	11	46,785,000
15	3.05.01.04.013	Buffet	2	5,462,239
16	3.05.01.04.017	Tempat Menyimpan Gambar	4	39,690,000
17	3.05.01.04.020	Lemari Display	1	5,100,000
18	3.05.01.05.008	Papan Visual/Papan Nama	104	540,459,475
19	3.05.01.05.010	White Board	13	13,884,000
20	3.05.01.05.014	Peta	13	7,306,000
21	3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	3	5,925,000
22	3.05.01.05.032	Alat Pengaman / Sinyal	7	297,563,260
23	3.05.01.05.039	Display	1	308,567,274
24	3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	6	108,825,000
25	3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	5	3,550,000
26	3.05.01.05.061	Papan Gambar	3	15,000,000
27	3.05.01.05.081	Papan Pengumuman	3	15,850,000
28	3.05.02.01.001	Meja Kerja Besi/Metal	1	2,138,219
29	3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	48	63,395,200
30	3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	213	223,245,771
31	3.05.02.01.004	Kursi Kayu	2	1,800,000
32	3.05.02.01.005	Sice	11	30,448,719
33	3.05.02.01.008	Meja Rapat	34	22,320,000
34	3.05.02.01.009	Meja Komputer	4	7,074,100
35	3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	22	54,957,657
36	3.05.02.01.016	Kasur/Spring Bed	19	21,800,000
37	3.05.02.01.019	Meja Makan Kayu	1	7,200,000
38	3.05.02.01.020	Kursi Fiber Glas/Plastik	7	7,745,000
39	3.05.02.01.024	Rak Sepatu (Aluminium)	1	770,000
40	3.05.02.01.999	Meubelair Lainnya	2	4,900,000
JUMLAH I				2,251,044,228

No	Kode Barang	Nama Barang	Unit	Nilai
41	3.05.02.03.001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	1	1,040,000
42	3.05.02.03.003	Mesin Pemo tong Rumput	6	13,650,000
43	3.05.02.03.004	Mesin Cuci	1	2,770,200
44	3.05.02.03.999	Alat Pembersih Lainnya	1	3,800,000
45	3.05.02.04.001	Lemari Es	1	4,123,700
46	3.05.02.04.007	Exhaust Fan	0	0
47	3.05.02.05.002	Kompas Gas (Alat Dapur)	1	5,175,000
48	3.05.02.05.006	Oven Listrik	1	473,850
49	3.05.02.05.008	Kitchen Set	1	7,593,750
50	3.05.02.05.009	Tabung Gas	0	0
51	3.05.02.06.002	Televisi	15	62,940,300
52	3.05.02.06.005	Amplifier	1	1,690,000
53	3.05.02.06.007	Loudspeaker	2	1,920,000
54	3.05.02.06.008	Sound System	1	21,050,000
55	3.05.02.06.012	Wireless	1	1,734,000
56	3.05.02.06.016	Mic Conference	16	65,200,000
57	3.05.02.06.020	Camera Video	4	28,410,000
58	3.05.02.06.036	Dispenser	3	3,375,000
59	3.05.02.06.055	Heater (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	1	2,450,000
60	3.05.02.06.056	Karpet	1	20,898,000
61	3.05.02.06.058	Gordyn/Kray	2	42,305,000
62	3.05.02.06.070	Tangga	2	4,000,000
63	3.05.02.06.071	Kabel	0	0
64	3.05.02.06.076	Gunting Rumput Non Mesin	3	963,456
65	3.05.02.06.080	Bracket Standing Peralatan	1	2,625,000
66	3.05.02.06.082	Home Theater	1	3,100,000
67	3.05.02.06.999	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home	1	15,435,000
68	3.05.02.99.999	Alat Rumah Tangga Lainnya	2	610,000
69	3.06.0101016	Compact Disc Player (Peralatan	1	6,700,000
70	3.06.0101025	Audio Visual	10	190,825,501
71	3.06.0101036	Microphone/Wireless MIC	5	9,410,000
72	3.06.0101040	Power Supply Microphone	4	57,700,000
73	3.06.0101065	Chairman/Audio Conference	1	4,250,000
74	3.06.0101079	Microphone Cable	1	2,070,000
75	3.06.0101085	Cable	1	9,000,000
76	3.06.0101088	Voice Recorder	4	2,200,000
77	3.06.0101091	Digital LED Running Text	1	9,415,000
78	3.06.0102.003	Camera Electronic	11	77,556,452
79	3.06.0102.038	Power Supply (Peralatan Studio Video	5	4,000,000
80	3.06.0102.045	Tripod Camera	14	64,005,800
81	3.06.0102.061	Lensa Kamera	2	64,713,000
82	3.06.0102.070	Camera View Finder	10	72,500,000
83	3.06.0102.107	Layar Film/Projector	2	13,490,000
84	3.06.0102.115	Motor Driver	2	13,550,000
85	3.06.0102.128	Camera Digital	13	118,097,520
86	3.06.0102.130	Lampu Blitz Kamera	1	1,485,000
87	3.06.0102.135	LCD Monitor	1	2,000,000
88	3.06.0102.151	Splitter	1	600,000
89	3.06.0102.164	Video Splitter	1	2,560,000
90	3.06.0102.999	Peralatan Studio Video Dan Film	3	17,600,000
91	3.06.0105.024	Clino meter	4	7,000,000
Jumlah				1,068,060,529

No	Kode Barang	Nama Barang	Unit	Nilai
92	3.06.01.05.035	Kompas (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur	23	36,116,000
93	3.06.01.05.037	Teropong/Keker	6	31,127,040
94	3.06.02.01.001	Telephone (PABX)	1	50,204,650
95	3.06.02.01.003	Pesawat Telephone	4	12,060,000
96	3.06.02.01.006	Handy Talky (HT)	34	57,680,000
97	3.06.02.07.005	Finger Printer Time and Attendance Acces Control	18	87,210,000
98	3.06.02.08.024	Radio Communication Matching Switch (RCMS)	4	3,260,928
99	3.07.01.02.032	Bracket Holder	16	14,695,000
100	3.07.01.10.066	Blue Light	1	2,325,000
101	3.08.01.01.009	Timbangan Elektronik	1	10,290,000
102	3.08.01.11.085	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	6	6,660,000
103	3.08.01.41.005	Alat Pemadam Kebakaran	113	498,822,400
104	3.08.01.41.101	Generator	1	70,500,000
105	3.08.06.01.015	Current Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	3	36,750,000
106	3.08.06.05.034	Peralatan Distilasi	3	549,000
107	3.09.02.01.007	Alat Khusus SAR (Search And Resque)	1	17,381,000
108	3.09.02.01.010	Alat Khusus Keamanan Lainnya	6	21,790,000
109	3.09.02.01.045	Standart Binocular	15	124,580,000
110	3.09.02.03.009	Desktop X-Ray	1	12,300,000
111	3.09.04.02.031	Kamera Digital	1	38,434,000
112	3.09.04.03.004	GPS	16	65,885,760
113	3.09.04.07.007	Background	1	4,285,000
114	3.09.04.07.018	Tempat Slide	1	9,185,000
115	3.10.01.02.001	P.C Unit	7	68,850,000
116	3.10.01.02.002	Lap Top	36	518,170,702
117	3.10.01.02.003	Note Book	3	13,848,000
118	3.10.01.02.007	Net Book	7	21,889,000
119	3.10.02.03.001	CPU (Peralatan Personal Komputer)	2	8,340,000
120	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	56	104,401,855
121	3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2	35,200,000
122	3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	2	2,128,000
123	3.10.02.03.999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	2	1,476,000
124	3.10.02.04.004	Modem	2	1,210,000
125	3.10.02.04.029	Mobile Modem GSM/ CDMA	1	499,000
126	3.15.03.02.005	Tenda	2	8,250,000
127	3.19.01.03.003	Matras	7	2,310,000
128	3.19.01.04.010	Alat Ukur Kedalaman	2	44,714,240
129	3.19.01.04.999	Paralatan Olah Raga Air Lainnya	1	19,600,000
JUMLAH 3				2,062,977,575

c. Adanya Akumulasi Penyusutan per 30 Juni 2021 pada Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 7,925,229,394,- sehingga nilai netto BMN sebesar Rp. 2,745,949,726,-.

Gedung dan bangunan Rp. 39,139,075,058,- **C.5 Gedung dan Bangunan**

Nilai BMN Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 adalah Rp. 38,944,075,058,-, dan per 30 Juni 2021 sebesar Rp. 39,139,075,058,-Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

	Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021		38,944,075,058
		Mutasi tambah:	
		Saldo Awal	38,944,075,058
	208	Pengembangan Melalui KDP	-
	105	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	-
	107	Reklasifikasi Masuk	-
	204	Koreksi Pencatatan Nilai / kuantitas	-
	112	Perolehan Lainnya	195,000,000
		Mutasi kurang:	
	305	Koreksi Pencatatan	-
	225	Koreksi Kesalahan Input IP	0
	226	Koreksi Semu Hasil Koreksi Hasil Revaluasi	0
	237	Koreksi BMN Ditemukan Kembali	0
	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2021		39,139,075,058
	Akumulasi Penyusutan		-3,684,602,877
	Nilai Buku per 30 Juni 2021		35,454,472,181
	<p>Gedung dan Bangunan pada Semester I Tahun 2021 per 30 Juni 2021 mengalami penambahan nilai dengan saldo sebesar Rp 195.000.000,- berupa :</p> <p>a. Perolehan lainnya dengan jenis transaksi 112, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perolehan dari PT. MNC Land Lido (d/h Lido Nirwana Parahyangan) dengan, dengan Berita Acara Nomor : BA. 009/MNC-BBTNGGP/BAST/III/2021, tanggal 02 Maret 2021 lokasi barang ada di Bidang Wilayah III bogor yaitu di Resort Bodogol PPKAB berupa : Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen dengan kode barang 4.01.01.08.001 nomor NUP 11 tahun perolehan 3 Februari 2021 dengan nilai perolehan Rp. 195.000.000,- <p>Gedung dan Bangunan pada Semester I Tahun 2021 mengalami Pengurangan nilai dengan per 30 Juni 2021, berupa :</p> <p>a. Mutasi kurang per 30 Juni 2021 pada aset gedung dan bangunan karena adanya akumulasi penyusutan aset gedung dan bangunan sebesar Rp. 3,684,602,877,-, Jadi nilai buku sebesar Rp. 35,454,472,181,-</p>		
	<p><i>Jalan, Irigasi dan Jaringan</i> 14,178,412,554,-</p> <p>C.6 Jalan, Irigasi dan Jaringan</p>		
	<p>Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 14,178,412,554,- dan saldo per Semester 1 Tahun 2021 Rp. 14,178,412,554,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan,</p>		

Irigasi, dan Jaringan per Semester 1 Tahun 2021 tidak terjadi penambahan karena tidak ada belanja modal atau perolehan lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	14,178,412,554
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	14,178,412,554
Penambahan/pembelian	
Hibah Masuk	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Pengembangan KDP	-
Mutasi kurang:	-
Koreksi Kesalahan Input IP	-
Saldo per 30 Juni 2021	14,178,412,554
Akumulasi Penyusutan	(4,666,212,327)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	9,512,200,227

Mutasi transaksi pengurangan nilai aset Jalan Irigasi dan Jaringan berupa:

- Adanya akumulasi penyusutan pada Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2021 sebesar Rp. (4,666,212,327),- Nilai buku dari JIJ sebesar Rp. 9,512,200,227,-.

Aset Tetap Lainnya Rp. 66,580,000,-

C.7 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 dan Semester 1 Tahun 2021 adalah Rp.27.700.000,- dan Rp. 66,580,000,- .

Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2020	27,700,000
Mutasi Masuk	
Pembelian	-
Perolehan Lainnya	38,880,000
Mutasi Keluar	
Transfer Keluar	-
Saldo per 30 Juni 2021	66,580,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2021	-
Nilai buku per 30 Juni 2021	66,580,000

	Saldo tersebut merupakan maket/miniatur/replika senilai Rp. 27.700.000,- terjadi penambahan nilai aset tetap lainnya yang dimiliki oleh Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango selama per semester 1 tahun 2021 dengan total nilai perolehan sebesar Rp. 38,880,000, diantaranya :					
	a. Perolehan dari GEPREC dengan nomor BA. 001/GEPREC/2/2020 tanggal Februari 2021, antara lain :					
	No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Merk/Tipe	Tgl Perolehan
	1	6020101999	Alat Musik Lainnya	1	Speaker Aktif/Bareton/Geprec	4/7/2021
	2	6020101999	Alat Musik Lainnya	2	Speaker Aktif/Bareton/Geprec	4/7/2021
	3	6020101999	Alat Musik Lainnya	3	Mixingconsole/Crimson /MG166 CX-USB/Geprec	4/7/2021
	4	6020101999	Alat Musik Lainnya	4	Speakeraktif+pasif/Stream/Geprec	4/7/2021
	5	6020101999	Alat Musik Lainnya	5	Speakerport/GMC899B /BM Geprec	4/7/2021
	6	6020101999	Alat Musik Lainnya	6	Micw ireles/Sennheiser /SKM 9000/Hitam/Geprec	4/7/2021
	7	6020101999	Alat Musik Lainnya	7	Keyboardorgan/yamaha/geprec	4/7/2021
	8	6020101999	Alat Musik Lainnya	8	Micw ireles/Crimson/Pro/Geprec	4/7/2021
TOTAL						38,880,000
C.8 Konstruksi Dalam Pengerjaan						
Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2020 Tahun Rp. 8.812.501 dan Per 30 Juni 2021 adalah Rp. 8,812,501,- Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :						

Konstruksi dalam pengerjaan Rp. 8,812,501,-

Saldo per 31 Desember 2021	8,812,501
Mutasi Tambah	
Perolehan/Penambahan KDP	-
Pengembangan KDP	-
Mutasi Kurang	
Koreksi Nilai KDP	-
Penyelesaian KDP Menjadi Barang Jadi	-
Penghapusan KDP	-
Saldo per 30 Juni 2021	8,812,501

1. Nilai KDP per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 8.812.501,- yang terdiri dari :
 - a. Pada Tahun Anggaran 2016 Satker Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango ada belanja modal berupa Pembangunan Jalan dan Jembatan, Irigasi dan Jaringan yaitu Pembangunan Mandi Cuci Kakus (MCK) pada bumi perkemahan mandalawangi dengan nomor kdp 34 dengan nilai kdp perencanaan 100% sebesar Rp. 8.812.500,-, Pada tahun 2019 sudah membuat surat pernyataan untuk dilakukan Penghentian KDP Secara Permanen karena tidak dianggarkan ditahun berikutnya ataupun sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka satker Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango akan segera melakukan proses penghapusan terkait aset tersebut pada semester I tahun 2021;
 - b. Pada Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan Tahun 2013, Kurang Input Rp. 1,- (satu rupiah) pembahan KDP dengan nilai Rp. 2.251.533.120,- dan KDP yang Menjadi Aset Definitif senilai Rp. 2.251.533.119,-, akan ditelusuri dan ditindak lanjuti semester 2 tahun 2021.
 - c. Setelah ditelusuri nilai Rp. 1,- akan direklasifikasi atau koreksi nilai ke Bangunan Fasilitas Umum Lainnya dengan nomor NUP 3 Tahun Perolehan 2013, pada aplikasi BMN nilai perolehan Rp. 13,684,791,- seharusnya nilai perolehanya itu Rp. 13,684,792,-.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap Rp.
16,276,044,598,-

C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan per Semester 1 per juni 2021 adalah masing-masing, Laporan keuangan Audited berupa akumulasi penyusutan aset tetap Tahun 2020 sebesar Rp. 20.340.609.266,-, dan akumulasi penyusutan semester 1 per 30 Juni 2021 sebesar Rp. 16,276,044,598,-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 30 Juni 2021

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	10,671,179,120	Rp (7,925,229,394)	Rp 2,745,949,726
2	Gedung dan Bangunan	39,139,075,058	Rp (3,684,602,877)	Rp 35,454,472,181
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	14,178,412,554	Rp (4,666,212,327)	Rp 9,512,200,227
4	Aset Tetap Lainnya	Rp 66,580,000	Rp -	Rp 66,580,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp 64,055,246,732	Rp (16,276,044,598)	Rp 47,779,202,134

Aset Lainnya Rp. Rp.
1,239,612,587,-

C.10 Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya per 31 Desember 2020 dan Semester 1 per 30 Juni 2021 adalah Rp. 1.297.155.445,- dan Rp. 1,239,612,587. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Rincian Aset Lainnya disajikan pada Tabel 17 berikut ini.

No.	Uraian	Tahun 2020	Semester 1 Tahun 2021
1	Aset Tak Berwujud	Rp 635,041,011	Rp 635,041,011
2	Aset Lain-Lain	Rp 5,120,683,173	Rp 10,343,960,959
3	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	-Rp 4,458,568,739	-Rp 9,739,380,383
	Jumlah	Rp 1,297,155,445	Rp 1,239,621,587

Aset Tak Berwujud Rp.
635.041.011,-

C.11 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 635.041.011,- dan saldo per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 635.041.011,- tidak ada mutasi tambah atau mutasi kurang pada aset tak berwujud pada semester 1 tahun 2021

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	540,496,011	-540,496,011	0
Software	94,545,000	0	94,545,000
Jumlah	635,041,011	(540,496,011)	94,545,000
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	635,041,011	(540,496,011)	94,545,000

Aset Lain-Lain Rp.
10,343,960,959,-

C.12 Aset Lain-lain

BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah. Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 5,120,683,173,- dan saldo per semester 1 tahun 2021 adalah sebesar Rp. 10,343,960,959,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 31 Desember 2020 sebesar Rp 5,120,683,173,-.

Terdapat Mutasi Tambah BMN Yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah sebesar Rp. 2,460,517,969,- berdasarkan :

- Nomor SK.69/BBTNGGP/TU.02/3/2020 tanggal 31 Maret 2020 dan SK 174/BBTNGGP/TU.2/8/2020 tanggal 12 Agustus 2020 meliputi:

Kode Barang	Nama Barang	Unit	Nilai
3.02.01.02.999	Kendaraan Bermotor Penumpang Lainnya	3	29,985,000
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	3	61,304,545
3.02.01.04.004	Sepeda Motor Patroli	1	29,800,000
3.02.02.02.001	Sepeda	8	41,280,000
3.03.01.06.001	Mesin Gergaji	2	10,948,000
3.03.02.08.999	Peralatan Tukang Besi Lainnya	1	950,000
3.03.02.11.003	Roll Meter	4	2,400,000
3.03.02.99.999	Alat Bengkel Tak Bermesin Lainnya	1	900,000
3.03.03.01.072	Global Positioning System	25	132,760,452
3.03.03.17.051	Barometer (Alat Pengukur Keadaan Alam)	1	7,800,000
3.05.01.03.009	Mesin Fotocopy Electronic	1	18,195,637
3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	14	6,475,000
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	53	42,997,377
3.05.01.04.003	Rak Besi	2	4,800,000
3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	43	42,115,000
3.05.01.05.008	Papan Visual/Papan Nama	125	127,935,517
3.05.01.05.010	White Board	14	8,219,219
3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	1	1,975,000
3.05.01.05.028	Overhead Projector	1	521,000
3.05.01.05.039	Display	5	10,263,750
3.05.01.05.047	Lampu-lampu Kristal	2	2,813,438
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	4	35,135,909
3.05.01.05.999	Perkakas Kantor Lainnya	2	2,259,000
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	97	59,003,000
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	73	35,352,000
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	23	16,283,320
3.05.02.01.005	Sice	17	12,845,593
3.05.02.01.006	Bangku Panjang Besi/Metal	1	1,483,719
3.05.02.01.008	Meja Rapat	2	8,678,219
3.05.02.01.009	Meja Komputer	11	15,235,000
3.05.02.01.010	Tempat Tidur Besi	1	2,100,000
3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	47	10,845,000
3.05.02.01.013	Meja Telepon	3	2,009,000
3.05.02.01.014	Meja Resepsionis	1	1,637,719
3.05.02.01.019	Meja Makan Kayu	11	6,869,719
3.05.02.01.026	Nakas	5	5,108,595
3.05.02.03.003	Mesin Pemotong Rumput	7	18,380,000
TOTAL NILAI			817,664,728

Kode Barang	Nama Barang	Unit	Nilai
3.05.02.05.009	Tabung Gas	6	1,950,000
3.05.02.05.015	Rak Piring Alumunium	1	400,000
3.05.02.05.017	Panci	1	449,550
3.05.02.05.021	Presto Cooker	1	656,100
3.05.02.05.999	Alat Dapur Lainnya	1	1,427,625
3.05.02.06.002	Televisi	5	5,087,000
3.05.02.06.013	Megaphone	1	132,000
3.05.02.06.032	Seterika	1	700,000
3.05.02.06.046	Handy Cam	1	4,375,000
3.05.02.06.056	Karpet	3	1,125,000
3.05.02.06.068	DVD Player	9	6,300,000
3.06.01.01.036	Microphone/Wireless MIC	2	1,440,000
3.06.01.01.060	Power Amplifier	2	610,000
3.06.01.02.003	Camera Electronic	15	56,775,000
3.06.01.02.045	Tripod Camera	4	2,032,000
3.06.01.02.056	Film Projector	2	338,000
3.06.01.02.057	Slide Projector	5	25,077,000
3.06.01.02.061	Lensa Kamera	1	229,000
3.06.01.02.101	Photo Tustel	5	4,212,000
3.06.01.02.118	Head Set	1	1,900,000
3.06.01.03.001	Meja Gambar	2	1,350,000
3.06.01.04.001	Meja Membuat Klise	1	179,000
3.06.01.05.024	Clinometer	4	4,055,000
3.06.01.05.035	Kompas (Peralatan Studio	11	2,217,000
3.06.01.05.037	Teropong/Keker	3	429,000
3.06.02.01.006	Handy Talky (HT)	32	34,740,000
3.06.02.01.008	Selective Colling	23	82,250,000
3.06.02.02.001	Unit Tranceiver Ssb Portable	5	13,380,000
3.06.02.03.004	Unit Tranceiver FM	11	76,515,000
3.06.02.07.005	Finger Printer Time and	18	61,405,000
3.06.03.10.999	Peralatan Antena SHF/Parabola	2	3,400,000
3.06.03.34.019	Anemometer (Peralatan	1	42,910,000
3.06.03.36.001	Unit Antena Transceiver LF	5	10,000,000
3.07.01.01.097	Lemari Obat (Kaca)	13	6,552,000
3.07.01.01.162	Senter	37	15,984,000
3.08.01.41.005	Alat Pemadam Kebakaran	17	4,377,000
3.08.01.41.101	Generator	5	188,023,561
3.08.01.41.202	Planimeter (Alat Laboratorium	1	676,000
3.08.01.41.251	Stabilizer/UPS	3	1,800,000
3.08.05.03.018	Range Finder (Peralatan	1	5,940,000
3.08.08.04.009	DC / AC Power Supply	3	459,000
3.09.02.01.007	Alat Khusus SAR (Search And	100	52,710,500
3.10.01.02.001	P.C Unit	44	408,964,930
3.10.01.02.002	Lap Top	20	316,527,429
3.11.01.02.009	Range Finder (Ukur/instrument)	1	7,800,000
3.15.03.01.999	Alat Penolong Lainnya	3	1,200,000
3.15.03.02.005	Tenda	5	19,800,000
3.15.03.03.008	Masker	5	4,576,000
Total Nilai B			1,483,435,695
Total Nilai A+B			2,319,931,969

- Berdasarkan pelaksanaan tindak lanjut temuan BPK RI atas pemeriksaan Laporan Keuangan pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun Anggaran

2020, yang telah melaksanakan pemeriksaan fisik atas BMN pada satuan kerja Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, terdapat aset tetap peralatan dan mesin sebanyak 51 unit dengan nilai perolehan sebesar Rp. 708.742.195,- yang dalam kondisi rusak berat namun masih disajikan sebagai aset tetap dan belum ditetapkan penghentian penggunaannya dari operasional pemerintah, oleh karena itu dilakukan Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya dengan jenis transaksi 188 dengan nilai total Rp. 708.742.195,- berdasarkan SK Penghentian dengan Nomor SK.282/BBTNGGP/TU.02/12/2020 tanggal 30 Desember 2020, diantaranya :

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Tahun Perolehan	Merk Type	Nilai Perolehan (Rp)
1	3030301072	Global Positioning System	33	2012	OREGON 550	6,300,000
2	3030301072	Global Positioning System	34	2012	OREGON 550	6,300,000
3	3030301072	Global Positioning System	35	2012	OREGON 550	6,300,000
4	3030301072	Global Positioning System	36	2012	OREGON 550	6,300,000
5	3030301072	Global Positioning System	37	2012	OREGON 550	6,300,000
6	3030301072	Global Positioning System	38	2012	OREGON 550	6,300,000
7	3030301072	Global Positioning System	39	2012	OREGON 550	6,300,000
8	3030301072	Global Positioning System	40	2012	ZTE Blade	5,775,000
9	3030301072	Global Positioning System	41	2012	ZTE Blade	5,775,000
10	3030301072	Global Positioning System	42	2012	ZTE Blade	5,775,000
11	3030301072	Global Positioning System	43	2012	ZTE Blade	5,775,000
12	3030301072	Global Positioning System	45	2012	ZTE Blade	5,775,000
13	3030301072	Global Positioning System	46	2012	ZTE Blade	5,775,000
14	3030301072	Global Positioning System	47	2012	ZTE Blade	5,775,000
15	3030301072	Global Positioning System	48	2012	ZTE Blade	5,775,000
16	3030301072	Global Positioning System	49	2012	ZTE Blade	5,775,000

17	3030301072	Global Positioning System	50	2012	ZTE Blade	5,775,000
18	3030301072	Global Positioning System	51	2012	ZTE Blade	5,775,000
19	3030301072	Global Positioning System	52	2012	ZTE Blade	5,775,000
20	3030301072	Global Positioning System	53	2012	ZTE Blade	5,775,000
21	3030301072	Global Positioning System	54	2013	Garmin Montana 650	6,950,000
22	3030301072	Global Positioning System	55	2013	Garmin Montana 650	6,950,000
23	3030301072	Global Positioning System	68	2015	Garmin Monterra	9,042,000
24	3030301072	Global Positioning System	69	2015	Garmin Monterra	9,042,000
25	3030301072	Global Positioning System	70	2015	Garmin Monterra	9,042,000
26	3030301072	Global Positioning System	71	2015	Garmin Monterra	9,042,000
27	3030301072	Global Positioning System	72	2015	Garmin Monterra	9,042,000
28	3030301072	Global Positioning System	73	2015	Garmin Monterra	9,042,000
29	3030301072	Global Positioning System	74	2015	Garmin Monterra	9,042,000
30	3030301072	Global Positioning System	75	2015	Garmin Monterra	9,042,000
31	3050206046	Handy Cam	2	2013	Sonny nex VG30 EH	32,130,000
32	3060102003	Camera Electronic	16	2011	Camdig Canon Powershot S 130 IS	2,500,000
33	3060102003	Camera Electronic	17	2011	Camdig Canon Powershot S 130 IS	2,500,000
34	3060102003	Camera Electronic	18	2011	Camdig Canon Powershot S 130 IS	2,500,000
35	3060102003	Camera Electronic	20	2011	Camdig Canon Powershot S 130 IS	2,500,000
36	3060102003	Camera Electronic	28	2011	Camera Digital / Olympus	4,074,320

37	3060102003	Camera Electronic	29	2011	Camera Digital / Olympus	4,074,320
38	3060102128	Camera Digital	7	2013	Canon EOS 60 D	17,820,000
39	3060102128	Camera Digital	8	2013	Canon EOS 60 D	17,820,000
40	3060102128	Camera Digital	9	2016	Canon EOS 600D	8,990,000
41	3060102128	Camera Digital	12	2015	Nikon D5300	10,650,000
42	3060344999	Peralatan Penerima Cuaca Citra Satelite Resolusi Tinggi Lainnya	1	2013	Satelit Quick Bird 3 Band (RGB)	292,703,430
43	3100102002	Lap Top	29	2012	FUJITSU PH 701	14,500,000
44	3100102002	Lap Top	46	2014	Aplle/Kasubag Umum	19,953,125
45	3100102002	Lap Top	49	2015	Toshiba Satelite U840T1020	17,300,000
46	3100102002	Lap Top	59	2015	Asus X450JB-WX001D	11,954,000
47	3100102002	Lap Top	60	2015	Asus X450JB-WX001D	11,954,000
48	3100102002	Lap Top	62	2015	Asus X450JB-WX001D	11,954,000
49	3100102002	Lap Top	63	2015	Asus X450JB-WX001D	11,954,000
50	3100102007	Net Book	4	2011	Lenovo Ideapad S10-3/ Resort Nagrak	2,750,000
51	3100102007	Net Book	5	2011	Lenovo Ideapad S10-3/ Resort Psr Hantap	2,750,000
Jumlah						708,742,195

- Kepala Balai Balai Besar TNGGP selaku Kuasa Pengguna Barang telah menerbitkan Surat Keputusan Penghentian Penggunaan BMN berupa Gedung dan Bangunan yang kondisi rusak berat hasil revaluasi BMN sebanyak 12 unit pada satker Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dengan nomor SK. 281/BBTNGGP/TU.02/12/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Penghentian Penggunaan Barang Milik Negara berdasarkan hasil temuan BPK RI Tahun 2020, diantaranya :

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Tanggal Perolehan	Inventarisasi	Nomor LPK	Nilai Wajar	Penjelasan Satker
1	4010113002	Gedung Pos Jaga	4	12/31/1985	RB	LPK-00813/1/	180,000	Aset Sudah rusak berat
2	4010113002	Gedung Pos Jaga	10	12/31/1986	RB	LPK-00813/1/	180,000	Aset Sudah rusak berat
3	4010113003	Gedung Pos Jaga	3	12/31/1982	RB	LPK-00812/1/	396,000	Aset Sudah rusak berat
4	4010113003	Gedung Pos Jaga	8	12/31/1985	RB	LPK-00812/1/	1,350,000	Aset Sudah rusak berat
5	4010113003	Gedung Pos Jaga	13	12/31/1985	RB	LPK-00812/1/	45,000	Aset Sudah rusak berat
6	4010113003	Gedung Pos Jaga	16	12/31/1985	RB	LPK-00812/1/	45,000	Aset Sudah rusak berat
7	4010130003	Bangunan Gedung	42	1/1/1980	RB	LPK-00819/1/	90,000	Aset Sudah rusak berat
8	4010130003	Bangunan Gedung	43	1/1/1980	RB	LPK-00819/1/	68,000	Aset Sudah rusak berat
9	4010130003	Bangunan Gedung	44	1/1/1980	RB	LPK-00819/1/	68,000	Aset Sudah rusak berat
10	4010130003	Bangunan Gedung	45	1/1/1980	RB	LPK-00819/1/	113,000	Aset Sudah rusak berat
11	4010130003	Bangunan Gedung	47	1/1/1981	RB	LPK-00819/1/	45,000	Aset Sudah rusak berat
12	4040101009	Tugu/Tanda Batas	10	1/1/1982	RB	LPK-00481/1/	18,276,000	Aset Rusak Berat
							20,856,000	

- Kepala Balai Besar TNGGP selaku Kuasa Pengguna Barang telah menerbitkan Surat Keputusan Penghentian Penggunaan BMN berupa Jalan Irigasi dan Jembatan yang kondisi rusak berat hasil revaluasi BMN sebanyak 17 unit dengan nilai perolehan sebesar Rp. 340.470.000,- pada satker Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dengan nomor SK. 281/BBTNGGP/TU.02/12/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Penghentian Penggunaan Barang Milik Negara berdasarkan hasil temuan BPK RI Tahun 2020, diantaranya :

1	5020406004	Bangunan Pengukur Muka Air (Bangunan Pelengkap Pengaman Sungai)	1	12/11/2014	RB	LPK-00484/1/1/WKN.08/KN.L.03/01.00/2018/REV	4/6/2018	44,358,000
2	5020406007	Bangunan Dermaga	1	1/1/1982	RB	LPK-00486/1/1/WKN.08/KN.L.03/01.00/2018/REV	4/6/2018	177,004,000
3	5020605007	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	11	1/1/1986	RB	LPK-00487/1/1/WKN.08/KN.L.03/01.00/2018/REV	4/6/2018	2,467,000
4	5020605007	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	17	1/1/1986	RB	LPK-00487/1/1/WKN.08/KN.L.03/01.00/2018/REV	4/6/2018	2,467,000
5	5020605007	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	26	1/1/1988	RB	LPK-00487/1/1/WKN.08/KN.L.03/01.00/2018/REV	4/6/2018	3,578,000
6	5020605007	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	29	1/1/1994	RB	LPK-00487/1/1/WKN.08/KN.L.03/01.00/2018/REV	4/6/2018	6,168,000
7	5020605007	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	30	1/1/1995	RB	LPK-00484/1/1/WKN.08/KN.L.03/01.00/2018/REV	4/6/2018	3,080,000
8	5020605007	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	33	1/1/1995	RB	LPK-00484/1/1/WKN.08/KN.L.03/01.00/2018/REV	4/6/2018	3,080,000
9	5020605007	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	34	1/1/1995	RB	LPK-00484/1/1/WKN.08/KN.L.03/01.00/2018/REV	4/6/2018	3,080,000
10	5010109001	Jalan Khusus Inspeksi	15	12/31/2004	RB	LPK-00479/1/1/WKN.08/KN.L.03/01.00/2018/REV	12/16/2019	37,819,000
11	5020605007	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	35	1/1/1998	RB	LPK-00484/1/1/WKN.08/KN.L.03/01.00/2018/REV	4/6/2018	8,727,000
12	5020605007	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	39	1/1/2002	RB	LPK-00487/1/1/WKN.08/KN.L.03/01.00/2018/REV	4/6/2018	4,441,000
13	5020605007	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	41	1/1/2002	RB	LPK-00487/1/1/WKN.08/KN.L.03/01.00/2018/REV	4/6/2018	4,304,000
14	5020605007	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	42	1/1/2002	RB	LPK-00487/1/1/WKN.08/KN.L.03/01.00/2018/REV	4/6/2018	4,684,000
15	5020605007	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	43	1/1/2002	RB	LPK-00484/1/1/WKN.08/KN.L.03/01.00/2018/REV	4/6/2018	10,011,000
16	5020605007	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	44	1/1/2002	RB	LPK-00484/1/1/WKN.08/KN.L.03/01.00/2018/REV	4/6/2018	10,011,000
17	5020605007	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	46	12/18/2008	RB	LPK-00489/1/1/WKN.08/KN.L.03/01.00/2018/REV	4/6/2018	15,191,000

Terdapat Mutasi Kurang BMN Yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah meliputi :

Proses Penghapusan :

-

	<ul style="list-style-type: none"> - Proses Penghapusan BMN Yang dihentikan akibat Pembebasan TGR sesuai SK Nomor : SK 7464/Menlhk-SETJEN/Rokeu/Keu.5/12/2020 tanggal 16 Desember 2020 dengan nilai Penghapusan sebesar RP. 140.000.000,- berupa Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Daihatsu Xenia Nopol B 2990 KQ dengan kode barang 3020102003 NUP 6, dengan SK Penghapusan SK.388/MENLHK-SETJEN/ROUM/1/2021 tanggal 27 Januari 2021. - Proses Penghapusan BMN Yang dihentikan akibat Pembebasan TGR sesuai SK Nomor : SK 7465/Menlhk-SETJEN/Rokeu/Keu.5/12/2020 tanggal 16 Desember 2020 dengan nilai Penghapusan sebesar RP. 18.804.546,- berupa sepeda motor kawasaki KLX 150 C dengan kode barang 3020104001 NUP 38, dengan SK Penghapusan SK.388/MENLHK-SETJEN/ROUM/1/2021 tanggal 27 Januari 2021. - Transfer Keluar dari Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango ke Balai Taman Nasional Ciremai berupa Kendaraan Roda 4 dengan kode barang 3020101002 NUP 3 berupa Toyota Fortuner Nopol F1023W dengan nilai Rp. 402.506.818,- berdasarkan BAST 32/BBTNGGP/TU.3/2021 tanggal 5 Maret 2021 - Telah dilaksanakan proses pelelangan Barang Milik negara bulan Februari tepatnya tanggal 08 Februari 2021 melalui lelang online via online kpknl. Penghapusan BMN berupa Kendaraan Roda 2 dengan nilai pada simak BMN sebesar Rp. -36.804.545,- berupa 2 unit kendaraan roda 2 dengan kode barang 3020104001 NUP 27 dan 31, mendapatkan hasil pendapatan pemindahtanganan BMN sebesar Rp. 14.250.999,- (rincian terlampir) serta sudah ada Proses Penghapusan Barang Milik Negara pada semester 1 tahun 2021 dengan nomor risalah lelang 157/32/2021 tanggal 8 Februari 2021 dan SK Penghapusan dari Biro Umum dengan nomor SK.2032/MENLHK-SETJEN/ROUM/KAP.3/4/2021 tanggal 13 April 2021.
--	--

Akumulasi penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp. 9,739,380,383,-

C.13 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020 Tahun 2020 sebesar Rp. 4,458,568,739,- dan Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2021 semester 1 tahun 2021 sebesar Rp. 9,739,380,383,-. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per Semester 1 Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2021

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Software	540,496,011	(540,496,011)	0
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	10,343,960,959	-9,198,884,372	1,145,076,587
Jumlah	10,884,456,970	(9,739,380,383)	1,145,076,587
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	10,884,456,970	(9,739,380,383)	1,145,076,587

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Ekuitas Rp. 56,827,238,337

C.14 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 56,827,238,337,- dan Rp. 58,258,756,669,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan PNPB
Rp.5.083.841.477,-*

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.1,912,491,693,- dan Rp. 1,391,251,995,- terdapat peningkatan sebesar Rp. 521,239,698 atau 37,46% dengan Rincian Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2020

Uraian	Pendapatan
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	6,907,693
Pendapatan Perizinan di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2,300,000
Pendapatan Wisata Alam	1,902,479,000
Pendapatan Iuran di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	805,000
Jumlah	1,912,491,693

*Beban Pegawai
Rp.13.224.556.141,-*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 6,457,574,752,- dan Rp. 6,225,249,493,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2021 dan 2020

URAIAN	BEBAN		Naik/ (Turun) (%)
	2021	2020	
Beban Gaji Pokok PNS	3,129,755,400	2,924,516,000	7,01
Beban Pembulatan Gaji PNS	45,336	47,241	-4,03
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	259,045,940	241,141,850	7,42
Beban Tunj. Anak PNS	75,603,822	64,991,708	16,32
Beban Tunj. Struktural PNS	94,280,000	84,250,000	11,90
Beban Tunj. Fungsional PNS	335,965,000	285,310,000	17,75
Beban Tunj. PPh PNS	8,889,546	5,228,674	70,01
Beban Tunj. Beras PNS	195,316,740	149,112,780	30,98
Beban Uang Makan PNS	352,767,000	409,870,000	13,93
Beban Tunjangan Umum PNS	42,480,000	43,995,000	3,44
Beban Uang Lembur	54,512,000	0	0,00
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1,908,913,968	2,016,786,240	5,34
Total	6,457,574,752	6,225,249,493	3,37

*Beban Persediaan
Rp.237.086.265,-*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.237.086.265,- dan Rp.199.313.760,-. Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan Tahun 2021 dan 2020

Uraian	Beban Persediaan		Naik/ Turun (%)
	2021	2020	
Beban Persediaan konsumsi	67,954,400	48,410,900	32,17
Beban Persediaan amunisi	3,762,935	0	0,00
Beban Persediaan bahan baku	3,026,000	0	0,00
Total	74,743,335	48,410,900	54,39

*Beban Barang Dan
Jasa
Rp. 1,956,351,089,-*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa untuk semester I TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 1,956,351,089,- dan Rp. 1,228,673,890,-. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian beban barang dan jasa semester I TA 2021 dan 2020

URAIAN	BEBAN		Naik/ Turun (%)
	2021	2020	
Beban Keperluan Perkantoran	735,362,300	675,935,600	8,79
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,596,100	4,307,000	-39,72
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	143,900,000	154,660,000	-6,95
Beban Barang Operasional Lainnya	7,560,000	25,610,000	-70,48
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	51,378,000	0	0,00
Beban Bahan	473,353,600	79,185,200	497,78
Beban Honor Output Kegiatan	21,950,000	26,025,000	-15,65
Beban Barang Non Operasional Lainnya	261,305,000	14,350,000	1.720,94
Beban Langganan Listrik	37,501,035	40,157,627	-6,61
Beban Langganan Telepon	71,010,954	76,886,599	-7,64
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	34,319,600	4,806,864	613,97
Beban Sewa	79,500,000	122,250,000	-34,96
Beban Jasa Profesi	13,500,000	4,500,000	200
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	23,114,500	0	0,00
Jumlah	1,956,351,089	1,228,673,890	59,22

*Beban Pemeliharaan
Rp. 1,137,302,003*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk semester I TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.1,137,302,003,- dan Rp. 373,501,448,-

. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada kedalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan semester I TA 2021 dan 2020

URAIAN	BEBAN		Naik/ Turun (%)
	2021	2020	
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	797,121,000	143,640,000	454,94
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	326,943,803	227,239,948	43,87
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	2,500,000	0	0,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	10,737,200	2,621,500	309,58
Jumlah Beban Pemeliharaan	1,137,302,003	373,501,448	204,50

*Beban Perjalanan Dinas
Rp. 96,139,859,-*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas untuk semester I TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 96,139,859,- dan Rp. 367,420,836,- Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas semester I TA 2021 dan 2020

URAIAN	BEBAN		Naik/ Turun (%)
	2021	2020	
Beban Perjalanan Biasa	349,419,859	61,690,836	33,52
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	110,370,000	92,080,000	19,89
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	136,350,000	9,000,000	1.415
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	4,650,000	0,00
Jumlah	596,139,859	367,420,836	62,25

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp.1,777,558,340,-

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk semester I TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 1,777,558,340,- dan Rp. 2,272,889,093,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk semester I tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi semester I TA 2021 dan 2020

URAIAN	BEBAN		Naik/Turun (%)
	2021	2020	
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	566,157,658	590,302,271	-4,09
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	564,992,512	529,829,753	6,63
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	505,665,687	1,035,894,321	-51,18
Beban Penyusutan Irigasi	67,156,776	71,004,440	-5,41
Beban Penyusutan Jaringan	15,421,897	15,421,893	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	58,163,810	30,436,415	91,09
Jumlah	1,777,558,340	2,272,889,093	21,79

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp.11.175,-

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk semester I TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.11.175,- dan Rp.0,-. Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.06/2011 tentang Kualitas Piutang Kementerian

Negara/Lembaga Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih semester I TA
2021 dan 2020*

URAIAN	BEBAN		Naik/Turun (%)
	2021	2020	
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	11,175	0	100,00
Jumlah	11,175	0	100,00

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar
Rp. 18,350,999,-

D.9 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 18,350,999,- dan Rp.0,-. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar merupakan pendapatan dari lelang barang milik negara.

Beban Pelepasan Aset Non Lancar
Rp.0,-

D.10 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Jumlah Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp. 161,657,898,-

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
Rp. 322,577,000,-

D.11 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk semester I TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 322,577,000,- dan Rp. 92,244,817,-.

Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
Semester I TA 2021 dan 2020

URAIAN	PENDAPATAN		Naik/Turun (%)
	2021	2020	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2,235,000	33,749,417	-93,37
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	320,342,000	56,950,000	462,49
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	1,545,400	0,00
Jumlah	322,577,000	92,244,817	249,70

*Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
Rp.0,-*

D.12 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk semester I TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 4,008,200,-.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp. 58,258,756,669,-*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 58,258,756,669,- dan Rp. 57,274,052,027,-

*Surplus (Defisit) LO
-Rp. 9,746,238,511,-*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar -Rp. 9,746,238,511,- dan -Rp. 9,198,314,946,- Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Selisih Revaluasi Aset
Tetap
Rp.0,-*

E.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap semester I Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-

*Koreksi Nilai Aset
Tetap/Lainnya Non
Revaluasi
Rp.0,-*

E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi pada periode Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan -Rp. 89,199,825,-

*Koreksi Lain-lain
Rp.0,-*

E.5 Koreksi Lain-lain

Nilai Koreksi Lain-lain untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp. 7,521,818,-

Transaksi Antar
Entitas
Rp. 8,314,720,179,-

E.6 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 8,314,720,179,- dan Rp. 6,849,794,580,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	-1,935,312,692
Ditagihkan ke Entitas Lain	10,250,032,871
Jumlah	8,314,720,179

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Ekuitas Akhir
Rp. 56,827,238,337,-

E.7 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 56,827,238,337,- dan Rp. 4,843,853,654,-

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- Telah dilakukan rekonsiliasi SAIBA dengan KPPN Sukabumi periode Desember Tahun Anggaran 2020 dengan nomor BAR-151643/WPB.12/KP.128/2020 tanggal 11 Januari 2020 (terlampir).
- Terdapat Peralatan dan Mesin barang ekstrakomptabel di SIMAK BMN sehingga SAIBA harus melakukan jurnal umum Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin (Debet) pada Peralatan dan Mesin Belum Diregister (Kredit) sebesar Rp.704.000,- berdasarkan Memo Penyesuaian terlampir.
- Terdapat 3 SK Menteri Lingkungan Hidup Kehutanan RI terkait TGR atas kehilangan BMN sebagai dasar perhitungan TP/TGR dalam laporan keuangan (SK terlampir).

REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango adalah

- Bank Negara Indonesia KCP Cipanas Cianjur A/C 0185815321 a.n. BPG 128 BALAI BESAR TNGGP dengan NPWP 00.050.363.1-406.000.
- Bank Negara Indonesia KCP Cianjur A/C 0912815293 a.n. BPP 128 BID PTN WIL 1 CJR BBTNGG PANGRANGO dengan NPWP 94.253.847.1-406.000.
- Bank Negara Indonesia KCP Sukabumi A/C 0913605160 a.n. BPP 128 BID PTN WIL 2 SMI BBTNGG PANGRANGO dengan NPWP 92.279.844.8-405.000.
- Bank Negara Indonesia KCP Tajur A/C 0914790658 a.n. BPP 128 BID PTN WIL 3 BGR BBTNGG PANGRANGO dengan NPWP 94.331.418.7-434.000.
- Bank Syariah Mandiri KCP Cipanas Cianjur A/C 1999666333 a.n. BPN 128 BBTNGGP PANGRANGO dengan NPWP 20.022.800.5-406.000.



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-35823/WPB.12/KP.128/2021

Pada hari ini Jumat tanggal Enam Belas bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO (239807) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara SUKABUMI, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Juni 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	45,637,366,000	45,637,366,000	0
2	Belanja	20,503,039,398	20,503,039,398	0
3	Pengembalian Belanja	-2,973,656	-2,973,656	0
4	Estimasi Pendapatan	15,407,600,000	15,407,600,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	3,870,625,384	3,870,625,384	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	640,000,000	640,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	640,000,000	640,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Ahmad Sauqi
NIP.196906131998031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kepala Balai Besar

Wahju Rudianto, S.Pi., M.Si
NIP.196910161994031001

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO (239807)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Juni tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 45,637,366,000

SAI/SA-BUN : 45,637,366,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 15,407,600,000

SAI/SA-BUN : 15,407,600,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 20,503,039,398

SAI/SA-BUN : 20,503,039,398

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -2,973,656

SAI/SA-BUN : -2,973,656

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 3,870,625,384

SAI/SA-BUN : 3,870,625,384

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 640,000,000

SAI/SA-BUN : 640,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 640,000,000

SAI/SA-BUN : 640,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Ahmad Sauqi
NIP.196906131998031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kepala Balai Besar

Wahju Rudianto, S.Pi., M.Si
NIP.196910161994031001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah